

## **Indonesia Pelatihan Penggunaan Kain Perca Dan Pakaian Bekas Untuk Pembuatan Kaset Dan Alas Gelas di Kw.Raudhatul Jannah Rumbai Pekanbaru**

**Elvira Zondra\*<sup>1</sup>, Usaha Situmeang<sup>2</sup>, Hazra Yuvensius<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

\*Corresponding author e-mail: elviraz@unilak.ac.id

Submitted: 3 Juli 2023

Accepted: 2 Oktober 2023

DOI: 10.31849/fleksibel.v4i2.14914

### **Abstrak**

Kelompok Wanita Raudhatul Jannah ini mulai didirikan pada tahun 2017, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta perekonomian ibu-ibu anggotanya. Kelompok wanita Raudhatul Jannah beranggotakan 14 orang ibu-ibu yang berada di perumahan Griya Palas Mekar Jalan Sri Mersing Rumbai Pekanbaru yang memiliki ketua beralamat di blok A no.7. Pemanfaatan dari limbah kain perca menjadi salah satu solusi dalam mengurangi permasalahan di lingkungan, karena telah dibuat menjadi hasil produk lain yang lebih bermanfaat. Kaset dan alas gelas termasuk kepada barang yang selalu kita gunakan di rumah dan dibutuhkan dalam rumah tangga. Kaset dan alas gelas ini dapat dijual dan menjadi tambahan penghasilan bagi ibu-ibu anggota KW.Raudhatul Jannah. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu anggota KW.Raudhatul Jannah adalah melalui pemberian pelatihan penggunaan kain perca dan pakaian bekas untuk pembuatan kaset dan alas gelas dengan jarum jahit tangan dan mesin jahit listrik portable. Metode yang telah dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan dan pelatihan kepada ibu-ibu peserta. Pelaksana melakukan tatap muka memberi materi tentang bahan dan pelatihan cara pembuatan kaset dan alas gelas. Selanjutnya telah dilakukan juga evaluasi kepada peserta melalui kuisioner yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan. Dari hasil evaluasi *pre-test* diperoleh rata-rata penilaian sebesar 23,2%. Sedangkan setelah dilaksanakan pelatihan, diperoleh nilai *post-test* rata-rata 92,825%. Dengan hasil penilaian tersebut dapat dikatakan bahwa dengan diberikannya pelatihan ini, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan dengan baik. Sehingga pelaksana dapat dinyatakan berhasil menuntun dan mengarahkan peserta pelatihan dalam meningkatkan keterampilan dalam pembuatan kaset dan alas gelas.

**Kata kunci:** Pelatihan, Kain Perca, Kaset, Alas Gelas

### **Abstract**

*KW.Raudhatul Jannah is one of the women's groups in the Sri Meranti Rumbai village. This Women's Group was founded in 2017, with the aim of increasing the knowledge and skills as well as the economy of the mothers of its members. The Raudhatul Jannah women's group consists of 14 women who are in the Griya Palas Mekar housing, Sri Mersin street Rumbai Pekanbaru, whose chairman is located at block A no.7. Utilization of patchwork waste is one of the solutions in reducing*

*problems in the environment, because it has been made into other products that are more useful. Mats and glass mats are included in the items that we always use at home and are needed in the household. These mats and glass bottoms can be sold and become additional income for the members of KW.Raudhatul Jannah. One of the ways to increase the knowledge and skills of KW.Raudhatul Jannah members is by providing training on the use of patchwork and used clothing to make doormats and glass bottoms with a hand sewing needle and a portable electric sewing machine. The method that has been used in this community service activity is counseling and training for participating women. The executor conducts face-to-face meetings giving material about materials and training on how to make doormats and glass mats. Furthermore, an evaluation was also carried out on the participants through questionnaires given before and after the training activities. From the results of the pre-test evaluation, it was obtained an average rating of 23.2%. Meanwhile, after the training was carried out, the average post-test score was 92.825%. With the results of this assessment, it can be said that by providing this training, it can increase the knowledge and skills of the trainees regarding the material provided properly. So that the executor can be declared successful in guiding and directing the training participants in improving skills in making mats and glass bottoms.*

**Keywords:** *Training, patchwork, mats and glass mats*

## **1. Pendahuluan**

KW.Raudhatul Jannah adalah salah satu kelompok wanita yang berada di kelurahan Sri Meranti Rumbai. Kelompok Wanita ini mulai didirikan pada tahun 2017, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta perekonomian ibu ibu anggotanya. Kelompok wanita Raudhatul Jannah beranggotakan 14 orang ibu ibu yang berada di perumahan Griya Palas Mekar Jalan Sri Mersing Rumbai Pekanbaru yang memiliki ketua beralamat di blok A no.7. Dari 14 orang anggota kelompok wanita Raudhatul Jannah ini terdapat 3 orang ibu ibu yang bekerja, sedangkan 11 orang lagi adalah ibu rumah tangga.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu solusi bagi Masyarakat dalam peningkatan perekonomian, tetapi dengan rendahnya keterampilan, pemahaman dan pengalaman dari masyarakat dalam membuat usaha adalah menjadi permasalahan. Kelompok ibu-ibu di KW. Raudhatul Jannah merupakan salah satu kelompok wanita yang memiliki keinginan untuk belajar mencari usaha tambahan bagi anggotanya.

Kain perca merupakan kain sisa dari hasil potongan kain yang utuh. Kain perca ini dihasilkan dari proses pembuatan pakaian. Umumnya kain perca memiliki motif yang berbeda-beda dan berupa potongan-potongan kain yang berukuran kecil. Hal ini karena kain perca tersebut terbuat dari potongan sisa kain yang tidak digunakan lagi dan mudah ditemukan di tukang jahit pakaian atau pabrik konveksi.

Pemanfaatan dari limbah kain perca menjadi salah satu solusi dalam mengurangi permasalahan di lingkungan, karena telah dibuat menjadi hasil produk lain yang lebih bermanfaat.

Keset dan alas gelas termasuk kepada barang yang selalu kita gunakan dirumah dan dibutuhkan dalam rumah tangga, ada yang dijual dengan harga mahal dan ada juga dengan harga murah, maka keset dan alas gelas yang dibuat dengan kain bekas akan dapat digunakan sendiri serta diperjualbelikan dengan harga murah dengan kualitas yang bagus. Keset dan alas gelas ini dapat dijual dan menjadi tambahan penghasilan bagi ibu ibu anggota KW.Raudhatul Jannah.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian memberikan pelatihan penggunaan kain perca dan pakaian bekas untuk pembuatan keset dan alas gelas serta pendampingan dalam pembuatannya bagi ibu ibu KW.Raudhatul Jannah Rumbai. Dengan pelaksanaan kegiatan ini,

ibu ibu dalam kelompok ini diharapkan dapat membuat UMKM agar dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

## 2. Metode

Untuk mengatasi masalah mitra dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ini dilakukan tahapan metode pelaksanaan sebagai berikut:

### 1. Penyuluhan

Pelaksana pengabdian masyarakat melakukan tatap muka memberi materi tentang peralatan dan bahan dibutuhkan dalam pembuatan keset dan alas gelas dengan kain perca dan pakaian bekas

- a. Memberi penyuluhan peralatan yang dibutuhkan dalam pembuatan keset dan alas gelas.
- b. Penyuluhan tentang cara menggunakan peralatan yang dibutuhkan dalam pembuatan keset dan alas gelas, diantaranya penggunaan mesin jahit listrik portable.

### 2. Pelatihan

Pelaksana pengabdian masyarakat melakukan pelatihan dengan mengajarkan langsung dengan peralatan dan bahan yang telah tersedia

- a. Memberi pelatihan pembuatan alas gelas yang memiliki ukuran yang biasa digunakan menggunakan jahitan tangan dan jahitan mesin jahit.
- b. Memberi pelatihan pembuatan keset yang memiliki ukuran lebih besar serta disesuaikan dengan ukuran yang biasa digunakan menggunakan jahitan tangan dan jahitan mesin jahit.

### 3. Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan kuisioner mengenai materi dan pelatihan yang diberikan berupa kuisioner sebelum pelatihan (*pre-test*) serta sesudah pelatihan (*post-test*).

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pada kegiatan Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2023 di Mesjid Raudhatul Jannah Perumahan Griya Palas Mekar, Jl.Sri Mersing Rumbai Pekanbaru. Pelatihan ini dihadiri oleh mitra yang di ikuti oleh ibu ibu Kw.Raudhatul Jannah dengan jumlah kehadiran 14 orang (daftar hadir terlampir). Kegiatan IbM dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada mitra kegiatan, mitra kegiatan memperoleh peningkatan pengetahuan dan wawasan tentang Penggunaan Kain Perca Dan Pakaian Bekas Untuk Pembuatan Keset Dan Alas Gelas Di Kw.Raudhatul Jannah Rumbai Pekanbaru.

Materi kegiatan penyuluhan adalah teori dasar tentang peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan keset dan alas gelas dengan kain perca dan pakaian bekas. Selama proses penyuluhan mitra diberikan materi berdasarkan teori serta keamanan keselamatan kerja yang harus dipahami diantaranya penggunaan mesin jahit listrik portable, apabila mitra mempunyai kesulitan pemahaman dalam pelaksanaan kegiatan ini, maka tim IbM membantu mitra dalam menyelesaikan dan memahaminya. Sehingga di akhir waktu kegiatan semua mitra mampu memahami.

Pelaksana pengabdian masyarakat melakukan pelatihan dengan mengajarkan langsung dengan peralatan dan bahan yang telah tersedia, memberi pelatihan pembuatan alas gelas yang memiliki ukuran kecil, menggunakan jahitan tangan dan jahitan mesin jahit. Selanjutnya memberi pelatihan pembuatan keset yang memiliki ukuran lebih besar serta disesuaikan dengan ukuran yang biasa digunakan, baik menggunakan jahitan tangan maupun dengan jahitan mesin jahit. Evaluasi diberikan dengan kuisioner mengenai materi dan pelatihan yang diberikan berupa kuisioner sebelum pelatihan serta sesudah pelatihan.

Perhatian Mitra pada kegiatan pelatihan ini cukup besar, terlihat dari keseriusan peserta dalam menyimak dan memperhatikan materi pelatihan yang diberikan serta memahaminya dengan langsung menjahit sendiri alas gelas dan keset, ada yang menggunakan jahitan tangan dan ada yg

menggunakan mesin jahit. Berikutnya pelaksana memberikan jawaban pertanyaan jika ada yang kurang memahaminya.

Pendampingan dilakukan selama pelaksana melakukan penyuluhan dan pelatihan serta melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan terhadap mitra IbM. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil jahitan alas gelas dan keset serta standar penilaian dengan kuisioner sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan pelatihan. Hasil lembar jawaban kuisioner sebelum penyuluhan di peroleh bahwa mitra kegiatan banyak yang belum paham tentang penggunaan kain perca dan pakaian bekas untuk pembuatan keset dan alas gelas. Hal ini disebabkan mitra kegiatan belum mempelajarinya. Rekapitulasi *pre-test* dan *post-test* kegiatan IbM disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Jawaban *pre-test* dan *post-test* Pelatihan

NO	Uraian	Jawab			
		Sebelum	Persen (%)	Sesudah	Persen (%)
1	Kain perca adalah.....	Benar: 5 orang	35,7 %	Benar: 12 orang	85,7 %
		Salah : 9 orang	64,3 %	Salah: 2 orang	14,3 %
2	Tuliskan tiga produk yang dapat dibuat dari kain perca dan pakaian bekas	Benar: 8 orang	57,1 %	Benar: 13 orang	92,8 %
		Salah: 4 orang	42,9 %	Salah: 1 orang	7,2 %
3	Tuliskan tiga teknik menjahit kain perca	Benar: 0 orang	0 %	Benar: 13 orang	92,8 %
		Salah: 14 orang	100 %	Salah: 1 orang	7,2 %
4	Uraikan tahap tahap pembuatan keset dan alas gelas menggunakan kain perca dan pakaian bekas	Benar: 0 orang	0 %	Benar: 14 orang	100 %
		Salah: 14 orang	100 %	Salah: 0 orang	0 %

Hasil *pre-test* yang dilaksanakan sebelum pelatihan menunjukkan bahwa lima orang (35,7 %) peserta sudah paham tentang kain perca, dan sebanyak sembilan orang (64,3 %) belum paham tentang kain perca secara umum. Sebanyak delapan orang (57,1 %) peserta yang paham tentang tiga produk yang dapat dibuat dari kain perca dan pakaian bekas dan empat orang (42,9 %) peserta tidak paham tentang tiga produk yang dapat dibuat dari kain perca dan pakaian bekas.

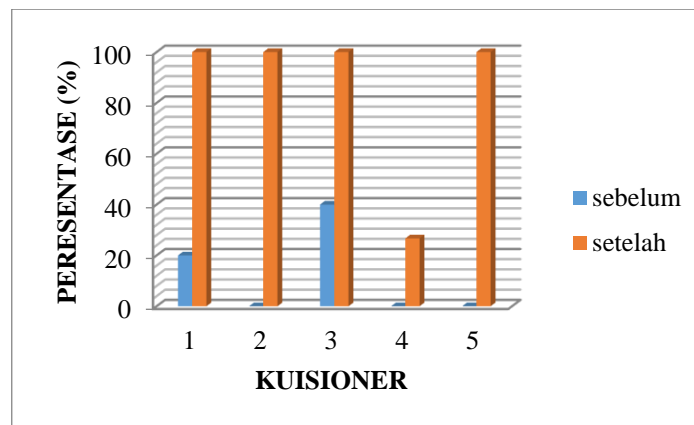
Pada pertanyaan tentang tiga teknik menjahit kain perca, tidak ada (0%) peserta sudah mengetahui tentang tiga teknik menjahit kain perca yaitu Teknik patchwok, Teknik applique dan Teknik quilting, sedangkan sebanyak empat belas orang (100 %) belum mengetahuinya. Tidak ada peserta (0 %) yang sudah mengetahui tahap tahap pembuatan keset dan alas gelas menggunakan kain perca dan pakaian bekas, dan 14 orang (100 %) belum mengetahui tahap tahap pembuatan keset dan alas gelas menggunakan kain perca dan pakaian bekas tersebut.

Hasil *post-test* yang dilaksanakan sesudah pelatihan menunjukkan bahwa dua belas orang (85,7%) peserta sudah paham tentang kain perca yaitu kain sisa dari hasil pemotongan kain yang utuh. Kain perca ini dihasilkan dari proses pembuatan pakaian, dan dua orang (14,3%) peserta belum paham tentang kain perca tersebut. Tiga belas orang (92,8 %) peserta paham tentang tentang produk yang dapat dibuat dari kain perca dan pakaian bekas yaitu taplak meja, keset, tas, hiasan dinding, alas piring atau gelas dan masih banyak lagi kerajinan yang bisa dibuat dari limbah kain perca, dan

satu orang (7,2 %) peserta kurang paham tentang produk yang dapat dibuat dari kain perca dan pakaian bekas.

Pada pertanyaan tentang tiga teknik menjahit kain perca adalah, sebanyak tiga belas orang (92,8%) sudah mengetahui tentang tiga teknik menjahit kain perca tersebut, dimana satu orang lagi yang belum mengetahuinya (7,2%). Empat belas orang (100%) peserta sudah mengetahui tahap tahap pembuatan keset dan alas gelas menggunakan kain perca dan pakaian bekas, dan tidak ada lagi peserta (0%) belum mengetahui tahap tahap pembuatan keset dan alas gelas menggunakan kain perca dan pakaian bekas.

Persentase peningkatan pengetahuan berdasarkan *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan kepada peserta adalah



Gambar 1 Grafik Peningkatan Pengetahuan Mitra

**Keterangan**

Sebelum adalah persentase jawaban peserta sebelum pelatihan

Setelah adalah persentase jawaban peserta sesudah pelatihan

Dari gambar 1 dapat dilihat peningkatan pengetahuan mitra pengabdian masyarakat tentang Penggunaan Kain Perca Dan Pakaian Bekas Untuk Pembuatan Keset Dan Alas Gelas.







Gambar 2 Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan dengan judul Pengabdian Masyarakat tentang Pelatihan Penggunaan Kain Perca Dan Pakaian Bekas Untuk Pembuatan Kaset Dan Alas Gelas Di Kw.Raudhatul Jannah Rumbai Pekanbaru, mendapatkan hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut

- a. Mitra kegiatan memperoleh peningkatan pengetahuan tentang kain perca dari 35,7 % menjadi 85,7 % dan tentang tiga produk yang dapat dibuat dari kain perca dan pakaian bekas, meningkat dari 57,1 % menjadi 92,8 %.
- b. Peningkatan juga diperoleh dari awalnya tidak ada (0 %) yang mengetahui tentang tiga teknik menjahit kain perca menjadi 92,8 % mengetahuinya yaitu teknik patchwork, teknik applique dan teknik quilting.
- c. Peningkatan pengetahuan juga diperoleh dari awalnya 0 % mengetahui tahap tahap pembuatan kaset dan alas gelas menggunakan kain perca dan pakaian bekas menjadi sebanyak 100 % . Potong pakaian bekas atau kain perca dengan ukuran 12,5 cm x 12,5 cm (13 potong), potong pakaian bekas atau kain perca dengan ukuran 48 cm x 36 cm (untuk kaset) dan 12 cm x 12 cm (untuk alas gelas). Selanjutnya potong pakaian bekas atau kain perca dan di jahit hingga ukuran menjadi 3 cm x 50 cm dan 3 cm x 170 cm lalu siapkan Kain perca ukuran kecil sesuai kebutuhan. Selanjutnya Jahit kain perca kecil ke bahan dasar ukuran 12,5 cm x 12,5 cm sesuai motif yang diinginkan dan hubungkan ke 12 kain yang sudah dijahit (kaset), jahit kain 3 cm x 50 cm untuk pinggiran alas gelas dan kain 3 cm x 170 cm untuk pinggiran kaset kaki.
- d. Mitra memperoleh peningkatan pengetahuan dari hasil evaluasi *pre-test* diperoleh rata-rata penilaian sebesar 23,2% dan meningkat setelah dilaksanakan pelatihan diperoleh nilai *post-test* rata-rata sebesar 92,825%.

#### 5. Saran

Dari hasil kegiatan sosialisasi diharapkan peserta untuk meningkatkan keterampilan tentang penggunaan Kain Perca Dan Pakaian Bekas Untuk Pembuatan Kaset Dan Alas Gelas dengan sering mempelajari dan latihan. Diperlukan penyuluhan dan pelatihan lanjutan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu agar bisa meningkatkan iptek ibu-ibu peserta.

**Daftar Pustaka**

- Farrington, J. (2015). Singer Simple 3221 manual.
- Fitinline. (2018). Cara Mudah Menggunakan Mesin Jahit Manual, Mesin Jahit Portable dan Mesin Jahit Industri.
- Jannah, A., W, S. E., & Wahyuningsih, U. (2012). Perbedaan Kuantitas dan Kualitas Hasil Jahitan Mesin Jahit Manual dan High Speed. *Fashion and Fashion Education Journal*,1(1), 11–15.
- Puspita P, 2022, Memanfaatkan Limbah Kain Perca Menjadi Kerajinan, Kumparan.com, <https://kumparan.com/popy-laras-puspita/memanfaatkan-limbah-kain-perca-menjadi-kerajinan-1x28Yip01V/4>, diakses pada tanggal 11 April 2023
- Sujatna, Y., & Budi, S. (2019). Pengembangan wirausaha baru berbasis iptek di STIE Ahmad Dahlan Jakarta melalui PPK (Program Pengembangan Kewirausahaan).*Abdimas Altruis*,2(1), 82–90.
- Tapete de retalhos pequenos usando a técnica de Crazy, <https://www.youtube.com/watch?v=F6nH6IaYwY8> , diakses pada tanggal 8 April 2023.
- Zondra, E., & Arlenny. (2021). Pelatihan Penggunaan Mesin Jahit Listrik Portable Guna Pembuatan Hijab Syar'i dan Masker. *FLEKSIBEL: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 41-46. Retrieved from <https://journal.unilak.ac.id/index.php/Fleksibel/article/view/4440>